



IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ROAD MAP PENELITIAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PASCASARJANA
2024-2028



magister.mpi@syekhnurjati.ac.id
<https://s2mpi.uinssc.ac.id/>



**ROADMAP
PENELITIAN
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

ROADMAP PENELITIAN

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON TAHUN 2024-2028

Dokumen Roadmap Penelitian ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan dan arah pengembangan penelitian bagi dosen dan mahasiswa pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Roadmap ini mencerminkan visi, misi, dan tujuan Prodi dalam pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam yang integratif, inovatif, dan berbasis digital

Roadmap ini telah disahkan oleh pihak terkait pada :

Cirebon, 14 Juni 2024

Dibuat oleh :

Kaprodi MPI



Dr. Dewi Cahyani, MM., M.Pd

Disetujui oleh :

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. Suteja, M.Ag

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- b) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025
- c) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- d) Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan
- e) Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045 Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2017
- f) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (Arkan) 2018–2028. Pada kurun waktu 2018- 2022 berfokus pada penguatan riset dasar dan publikasi di jurnal nasional, internasional, dan HAKI. Sedangkan pada jangka waktu 2023 – 2028 ditekankan untuk penguatan riset terapan dan publikasi di jurnal nasional, internasional, HAKI dan paten.
- g) Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon 2021

2. Gambaran Umum

Dalam upaya menjalankan kebijakan serta rencana strategis Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, khususnya terkait pengembangan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, diperlukan dasar regulatif yang sah dalam pelaksanaan penelitian, yang disebut dengan roadmap penelitian. Penelitian merupakan bagian integral dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, selain pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, untuk menciptakan arah dan sasaran riset yang terukur serta proyeksi yang jelas, keberadaan roadmap penelitian sangat penting sebagai pedoman utama bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan kegiatan penelitian di

program studi ini. Sejalan dengan rencana strategis universitas dan fakultas, pengabdian kepada masyarakat diorientasikan pada level nasional dan internasional. Di tingkat nasional, fokus diarahkan pada pengembangan tema-tema riset yang bersifat terapan maupun pengembangan, yang memiliki nilai kebermanfaatan serta potensi untuk dikomersialisasikan oleh masyarakat baik di tingkat nasional maupun global.

B. Tujuan

Tujuan dari penyusunan roadmap penelitian Prodi Manajemen Pendidikan Islam yaitu:

- a) Menyusun dan menghasilkan dokumen resmi roadmap penelitian yang dapat dijadikan acuan utama dalam pelaksanaan program riset oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam.
- b) Merumuskan roadmap penelitian yang unggul dan terarah, yang mencakup bentuk kegiatan penelitian, indikator keberhasilan, serta luaran penelitian yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah bereputasi nasional maupun internasional.

C. Manfaat

Manfaat dari penyusunan roadmap penelitian Manajemen Pendidikan Islam antara lain:

- a) Terwujudnya roadmap penelitian Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang berkualitas, terukur, dan aplikatif, serta dapat menjadi pedoman bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan program riset yang unggul.
- b) Terbentuknya roadmap penelitian yang unggul, berlandaskan nilai-nilai inovasi dan kreativitas, serta mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemajuan masyarakat secara berkelanjutan.

BAB II

ROADMAP DAN ARAH STRATEGIS PENGEMBANGAN PENELITIAN

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi MPI

Visi

Menjadi pusat pendidikan dan pengembangan manajemen pendidikan Islam yang integratif, inovatif dan berdaya saing global berbasis riset dan nilai nilai keislaman dengan perspektif multikultural tahun 2025.

Misi

- a) Menyelenggarakan proses pendidikan pada level Magister dan Doktor yang berorientasi pada pengembangan dan penemuan teori dan konsep ilmu sesuai prodi yang ada berbasis riset dengan perspektif multikultural;
- b) Penelitian pada level Magister dan Doktor guna memecahkan permasalahan umat, masyarakat dan bangsa secara luas sesuai dengan prodi berdasarkan perspektif multikultural dengan pendekatan inter, multi, dan khusus level doktor plus transdisipliners;
- c) Menyebarluaskan ide, teori, pemikiran dan konsep ilmu pengetahuan sesuai dengan prodi yang ada dengan perspektif multikultural yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia melalui pengabdian kepada masyarakat dan melalui publikasi yang diakui secara nasional dan internasional;
- d) Mengembangkan kerjasama dengan semua pihak baik dalam maupun luar negeri guna mengembangkan keilmuan sesuai prodi yang ada berbasis riset dan PKM secara berkelanjutan dengan perspektif multikultural.

Tujuan

- a) Untuk melahirkan akademisi, peneliti dan konsultan yang ahli sesuai dengan prodi yang diikuti dengan perspektif multikultural yang berkepribadian muslim, memiliki penguasaan dan pemahaman integratif antara sains dan agama, informasi dan teknologi, berwawasan global dan berkepribadian Indonesia;
- b) Untuk melahirkan akademisi, peneliti dan konsultan yang ahli sesuai dengan prodi dan jenjang pendidikan yang diikuti dengan perspektif multikultural yang mampu memecahkan problema masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya berdasarkan kaidah ilmiah, kritis, keterampilan berkarya dan bermasyarakat

- c) Untuk melahirkan akademisi, peneliti dan konsultan yang ahli sesuai dengan prodi yang mampu menguasai teori dan konsep ilmu sesuai dengan bidang keahliannya untuk level magister dan mampu menemukan dan mengembangkan teori dan konsep ilmu sesuai dengan bidang keahliannya untuk level doktor, publikasi ilmiah yang diakui baik secara nasional maupun internasional dengan pendekatan multi, interm dan khusus level doktor plus transdisipliner.

Sasaran

- a) Melahirkan lulusan yang berkepribadian muslim, memiliki penguasaan dan pemahaman terpadu antara sains dan agama, informasi dan teknologi, berwawasan global dan berkepribadian Indonesia.
- b) Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang studi islam, kemampuan memecahkan persoalan berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah, dan ketrampilan berkarya dan bermasyarakat secara profesional dalam masyarakat modern dan majemuk.

B. Analisis SWOT Penelitian Prodi MPI

Untuk memetakan ruang lingkup penelitian pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, diperlukan penyusunan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) sebagaimana disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Analisis SWOT Penelitian Prodi MPI

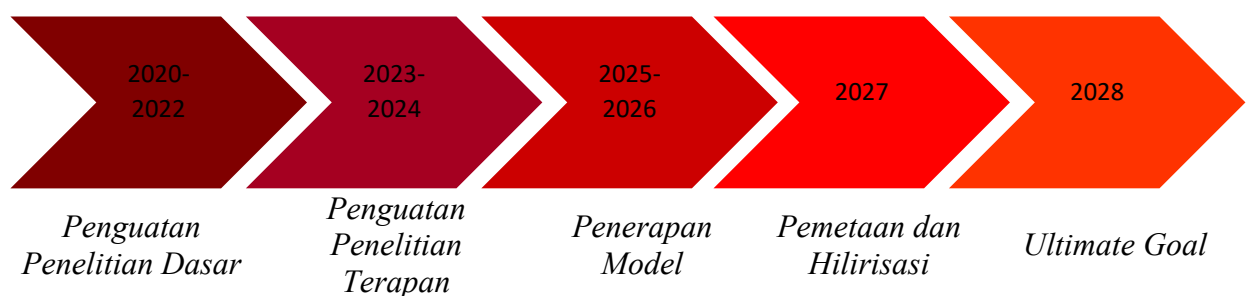
Strengths (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
1. Adanya komitmen yang kuat dari pimpinan universitas dan fakultas dalam mendukung pelaksanaan program penelitian di lingkungan program studi.	1. Kuantitas dan kualitas penelitian yang dilakukan oleh Dosen Tetap Program Studi (DTPS) masih perlu ditingkatkan agar selaras dengan tema riset yang telah ditetapkan oleh program studi.
2. Keberadaan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) memiliki peran strategis dalam memfasilitasi kegiatan riset bagi dosen dan mahasiswa.	2. Belum semua dosen dan mahasiswa memperoleh kesempatan secara merata untuk terlibat dalam kegiatan penelitian.

3. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam secara konsisten melakukan evaluasi terhadap kinerja penelitian Dosen Tetap Program Studi (DTPS) untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian. 4. Jalinan kerja sama dengan berbagai mitra eksternal memberikan dukungan nyata dalam pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan tema riset strategis. 5. Ketersediaan sumber pendanaan yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian, baik yang berasal dari Litapdimas Kemenag, Skema Penelitian Dana Fakultas/Universitas (SFD), maupun dari institusi lainnya. 6. Tersedianya media publikasi hasil riset, baik melalui jurnal internal program studi (seperti Jurnal MPI dan <i>Ulil Amri</i>), maupun jurnal yang dikelola di tingkat fakultas dan universitas. 7. Penelitian menjadi bagian dari kewajiban dan tanggung jawab akademik yang melekat pada DTPS sebagai bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.	3. Keberlanjutan topik dan isu-isu riset belum optimal, karena pelaksanaan riset masih sangat bergantung pada tema-tema yang ditetapkan oleh regulasi Kementerian Agama. 4. Pemanfaatan sistem informasi dan teknologi digital dalam mendukung proses pelaksanaan dan pengelolaan riset masih belum maksimal, khususnya dalam konteks pengabdian masyarakat. 5. Akses informasi terkait sumber pendanaan eksternal untuk penelitian masih terbatas, dengan dominasi pendanaan hanya dari skema internal seperti SFD. 6. Pendanaan internal untuk riset belum mampu mencakup seluruh DTPS secara merata dan berkelanjutan. 7. Penelitian yang dilakukan secara mandiri oleh dosen belum mendapatkan perhatian dan apresiasi yang optimal dalam kebijakan universitas.
Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
1. Tersedianya berbagai skema hibah penelitian dari lembaga eksternal, khususnya program-program	1. Meningkatnya persaingan antar DTPS dalam mengakses dana penelitian yang jumlahnya terbatas

pendanaan yang diluncurkan oleh Kementerian Agama. 2. Banyaknya tawaran pendanaan dari skema penelitian internal universitas yang dapat dimanfaatkan oleh DTPS, terutama melalui riset pengembangan berbasis kelompok. 3. Penelitian menjadi komponen wajib dalam pemenuhan Beban Kinerja Dosen (BKD), sehingga mendorong dosen untuk terus aktif dalam kegiatan riset. 4. Adanya kerja sama kelembagaan, baik dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri, membuka peluang kolaborasi dalam bentuk penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa.	dan diperebutkan oleh banyak dosen dari berbagai institusi. 2. Munculnya tema-tema riset lintas disiplin di tingkat universitas dapat menggeser fokus penelitian yang spesifik pada bidang Manajemen Pendidikan Islam. 3. Dinamika perubahan tema dan arah kebijakan penelitian akibat regulasi baru di tingkat lokal, nasional, maupun internasional menuntut adaptasi yang cepat dan berkelanjutan. 4. Persaingan yang semakin ketat dengan perguruan tinggi lain, baik di tingkat nasional maupun internasional, dalam mendapatkan akses terhadap program pendanaan penelitian.
---	--

C. Peta jalan Penelitian Prodi MPI

Berdasarkan roadmap penelitian yang disusun pascasarjana, maka berikut adalah roadmap penelitian program studi S2 Manajemen Pendidikan Islam.



Berdasarkan roadmap sederhana program studi S2 Manajemen Pendidikan Islam diatas, maka berikutnya perlu untuk memetakan ruang lingkup penelitian, berikut disajikan peta jalan penelitian di prodi pada kurun waktu 2024–2028 :

Tabel 2. Peta Jalan Penelitian Prodi MPI

Tahun	Fokus	Tema Penelitian MPI
2020–2022	<i>Penguatan Penelitian Dasar</i>	1. Kajian teoritik manajemen pendidikan Islam berbasis nilai-nilai Islam dan kearifan local 2. Studi pluralisme dalam kepemimpinan Pendidikan 3. Kajian konsep integratif antara manajemen pendidikan Islam dan ilmu sosial
2023–2024	<i>Penguatan Penelitian Terapan</i>	1. Uji coba model kepemimpinan transformasional di lembaga pendidikan Islam 2. Integrasi teknologi dalam tata kelola madrasah 3. Pengembangan model manajemen mutu berbasis digital
2025–2026	<i>Penerapan Model</i>	1. Implementasi sistem informasi manajemen di pesantren/madrasah 2. Penguatan manajemen kolaboratif berbasis globalisasi 3. Studi pengaruh globalisasi terhadap identitas kelembagaan pendidikan Islam
2027	<i>Pemetaan dan Hilirisasi</i>	1. Pemetaan praktik baik (best practices) manajemen pendidikan Islam digital 2. Identifikasi inovasi dan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) 3. Pengembangan modul pelatihan manajemen berbasis hasil penelitian
2028	<i>Ultimate Goal</i>	1. MPI sebagai pusat rujukan keilmuan manajemen pendidikan Islam digital

		berbasis integrasi keilmuan dan keberagaman 2. Produk riset ber-HKI dan siap diterapkan di institusi pendidikan keagamaan
--	--	--

D. Klaster Penelitian

- a) Penguatan Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) berbasis keislaman dan digitalisasi
- b) Integrasi Keilmuan MPI dengan Teknologi dan Nilai-nilai Pluralisme
- c) Pemetaan Model Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam di Era Global
- d) Hilirisasi Inovasi dan Perolehan HKI dalam Tata Kelola Pendidikan Islam

E. Standar Penelitian

Mengacu pada peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Bagian Kedua: Standar Hasil Penelitian (Pasal 46) dinyatakan bahwa:

- 1) Standar hasil Penelitian merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil Penelitian.
- 2) Hasil penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
- 3) Hasil Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.
- 4) Hasil Penelitian mahasiswa harus memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di Perguruan Tinggi.
- 5) Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil Penelitian kepada masyarakat.

Standar isi penelitian (Pasal 47)

- 1) Standar isi Penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi Penelitian.

- 2) Kedalaman dan keluasan materi penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi materi pada Penelitian dasar dan Penelitian terapan.
- 3) Materi pada Penelitian dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus berorientasi pada luaran Penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.
- 4) Materi pada Penelitian terapan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus berorientasi pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
- 5) Materi pada Penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.
- 6) Materi pada Penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

Standar Proses Penelitian (Pasal 48)

- 1) Standar proses Penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan Penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
- 2) Kegiatan Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
- 3) Kegiatan Penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
- 4) Kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi harus memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di Perguruan Tinggi.
- 5) Kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (4).

Standar Penilaian Penelitian (Pasal 49)

- 1) Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian.
- 2) Penilaian proses dan hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur:
 - a. edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya;

- b. objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas;
 - c. akuntabel, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti;
 - d. transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- 3) Penilaian proses dan hasil penelitian harus memenuhi prinsip penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.
 - 4) Penilaian penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian.
 - 5) Penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi diatur berdasarkan ketentuan peraturan di Perguruan Tinggi.

Standar Peneliti (Pasal 50) :

- 1) Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
- 2) Peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Penelitian.
- 3) Kemampuan peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan:
 - a. kualifikasi akademik
 - b. hasil Penelitian.
- 4) Kemampuan peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menentukan kewenangan melaksanakan Penelitian.
- 5) Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan Penelitian ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.

Standar Sarana dan Prasarana Penelitian (Pasal 51)

- 1) Standar sarana dan prasarana Penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses Penelitian dalam rangka memenuhi hasil Penelitian.
- 2) Sarana dan prasarana Penelitian sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) merupakan fasilitas Perguruan Tinggi yang digunakan untuk:

- a. memfasilitasi Penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu Program Studi;
 - b. proses Pembelajaran;
 - c. kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 3) Sarana dan prasarana Penelitian sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

Standar Pengelolaan Penelitian (Pasal 52)

- 1) Standar pengelolaan Penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Penelitian.
- 2) Pengelolaan Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola Penelitian.
- 3) Kelembagaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah lembaga Penelitian, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, atau bentuk lain yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan Perguruan Tinggi.
- 4) Kelembagaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah lembaga Penelitian, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, atau bentuk lain yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan Perguruan Tinggi.

Pasal 53 :

- 1) Kelembagaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 ayat (2) wajib:
 - a. menyusun dan mengembangkan rencana program Penelitian sesuai dengan rencana strategis Penelitian Perguruan Tinggi;
 - b. menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal Penelitian;
 - c. memfasilitasi pelaksanaan Penelitian;
 - d. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Penelitian;
 - e. melakukan diseminasi hasil Penelitian;
 - f. memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan Penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan Kekayaan Intelektual (KI);
 - g. memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi.
- 2) Perguruan Tinggi wajib:
 - a. memiliki rencana strategis Penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis Perguruan Tinggi;

- b. menyusun kriteria dan prosedur penilaian Penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar;
- c. menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi Penelitian dalam menjalankan program Penelitian secara berkelanjutan;
- d. melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi Penelitian dalam melaksanakan program Penelitian;
- e. memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses Penelitian;
- f. mendayagunakan sarana dan prasarana Penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama Penelitian;
- g. melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana Penelitian;
- h. menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi Penelitian dalam menyelenggarakan program Penelitian paling sedikit melalui pangkalan data Pendidikan Tinggi.

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian (Pasal 54)

- 1) Standar pendanaan dan pembiayaan Penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Penelitian.
- 2) Perguruan Tinggi wajib menyediakan dana Penelitian internal.
- 3) Selain dari anggaran penelitian internal Perguruan Tinggi, pendanaan Penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.
- 4) Pendanaan Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan untuk membiayai.
 - a. perencanaan Penelitian;
 - b. pelaksanaan Penelitian;
 - c. pengendalian Penelitian;
 - d. pemantauan dan evaluasi Penelitian;
 - e. pelaporan hasil Penelitian;
 - f. diseminasi hasil Penelitian.
- 5) Mekanisme pendanaan dan pembiayaan Penelitian diatur oleh pemimpin Perguruan Tinggi.

Standar 55

- 1) Perguruan Tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan Penelitian.
- 2) Dana pengelolaan Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk membiayai:
 - a. manajemen Penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Penelitian, dan diseminasi hasil penelitian;
 - b. peningkatan kapasitas peneliti;
 - c. insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI).

BAB III

PENUTUP

A. Rangkuman

Dengan selesainya penyusunan Roadmap Penelitian Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, dokumen ini menjadi pedoman strategis bagi dosen, mahasiswa, dan sivitas akademika dalam melaksanakan penelitian sebagai bagian dari pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi untuk periode 2024 hingga 2029. Roadmap ini bertujuan memberikan arah yang jelas dalam pengembangan riset yang relevan dan berkelanjutan sesuai kebutuhan zaman.

Pada periode 2020–2022, fokus penelitian Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam diarahkan pada penguatan penelitian dasar dengan tema kajian teoritik yang meliputi manajemen pendidikan Islam berbasis nilai-nilai Islam dan kearifan lokal, studi pluralisme dalam kepemimpinan pendidikan, serta kajian integratif antara manajemen pendidikan Islam dan ilmu sosial. Selanjutnya, pada tahun 2023–2024, program riset berfokus pada penguatan penelitian terapan, dengan tema utama uji coba model kepemimpinan transformasional di lembaga pendidikan Islam, integrasi teknologi dalam tata kelola madrasah, dan pengembangan model manajemen mutu berbasis digital. Pada periode 2025–2026, penelitian diarahkan pada penerapan model melalui implementasi sistem informasi manajemen di pesantren dan madrasah, penguatan manajemen kolaboratif yang berorientasi globalisasi, serta studi tentang pengaruh globalisasi terhadap identitas kelembagaan pendidikan Islam.

Tahap berikutnya pada tahun 2027, penekanan penelitian berada pada pemetaan praktik baik (best practices) manajemen pendidikan Islam digital, identifikasi inovasi dan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta pengembangan modul pelatihan manajemen berbasis hasil riset. Akhirnya, pada tahun 2028, Program Studi MPI bertujuan menjadi pusat rujukan keilmuan manajemen pendidikan Islam digital yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dan keberagaman, menghasilkan produk riset ber-HKI yang siap diterapkan di institusi pendidikan keagamaan.

B. Rekomendasi

Dokumen roadmap penelitian ini dimaksudkan untuk memandu dan menjadi rujukan bagi dosen dan mahasiswa. Roadmap ini telah dibahas dan diskusi secara mendalam di lingkup fakultas, dan pihak-pihak terkait yang memiliki kompetensi dalam bidang penyusunan roadmap ini. Dengan tersusunnya roadmap penelitian ini diharapkan:

- 1) Terwujudnya program penelitian unggulan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sumber daya manusia Indonesia serta masyarakat global.
- 2) Dihasilkannya temuan-temuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) oleh dosen dan mahasiswa Program Studi MPI yang dapat meningkatkan daya saing baik di tingkat nasional maupun internasional.
- 3) Terjalinnnya kemitraan strategis antara Program Studi MPI dengan masyarakat, instansi, dan pihak eksternal lainnya dalam rangka penguatan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan secara berkelanjutan.